

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Pencapaian dan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran berbasis masalah lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran biasa. Pencapaian dan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran berbasis masalah berada pada klasifikasi sedang.
2. Pencapaian dan peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran berbasis masalah lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran biasa. Pencapaian dan peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran berbasis masalah berada pada klasifikasi sedang.
3. *Self-efficacy* siswa yang memperoleh pembelajaran berbasis masalah lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran biasa. *Self-efficacy* siswa yang memperoleh pembelajaran berbasis masalah berada pada kategori tinggi.
4. Terdapat asosiasi antara kemampuan komunikasi dengan koneksi matematis siswa. Derajat asosiasi antara kemampuan komunikasi dengan koneksi matematis siswa berada pada kategori cukup.
5. Tidak terdapat asosiasi antara kemampuan komunikasi matematis dengan *self-efficacy* siswa.
6. Tidak terdapat asosiasi antara kemampuan koneksi matematis dengan *self-efficacy* siswa.
7. Siswa berpendapat Pembelajaran berbasis masalah bersifat fleksibel, menumbuhkan percaya diri siswa, mengakomodir minat, rasa ingin tahu siswa, dan berbagi pendapat dengan orang lain serta membuat siswa menjadi gigih dan tekun dalam mengerjakan tugas.

8. Secara umum siswa mengalami kesulitan pada soal komunikasi matematis dengan indikator menyatakan suatu masalah ke dalam bentuk ekspresi matematis untuk menentukan panjang rusuk prisma dan diagonal ruang balok. Sedangkan pada soal koneksi matematis, siswa mengalami kesulitan pada soal memahami hubungan antar topik matematika yang berkaitan dengan sistem persamaan linear tiga variabel, dan mengalami kesulitan pada soal menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari dalam hal ini menentukan luas permukaan tenda yang berbentuk prisma.

## B. Saran

Berikut beberapa rekomendasi berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini.

1. Pembelajaran berbasis masalah (PBM) dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran matematika di SMP khususnya dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kemampuan komunikasi dan koneksi matematis serta *self-efficacy* siswa. Meskipun tidak ada model pembelajaran yang paling baik untuk diterapkan dalam situasi kelas yang heterogen, namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran biasa dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan komunikasi dan koneksi matematis serta *self-efficacy* siswa.
2. Pencapaian dan Peningkatan kemampuan komunikasi dan koneksi matematis kelas PBM masih masuk ke dalam kategori sedang, sehingga dalam pelaksanaan PBM sebaiknya lebih banyak disajikan soal-soal yang dapat mengembangkan kemampuan komunikasi dan koneksi matematis.
3. Tidak terdapat asosiasi antara kemampuan komunikasi dan koneksi matematis dengan *self-efficacy* siswa dimungkinkan terjadi karena waktu penelitian yang singkat, sedangkan untuk mengukur *self-efficacy* siswa secara akurat diperlukan waktu yang relatif lama dan dalam kondisi ideal sehingga kepada peneliti selanjutnya untuk menerapkan model pembelajaran berbasis masalah dalam kurun waktu yang lebih lama.